



PROSIDING

Seminar Nasional IKIP PGRI Bojonegoro

“Tranformasi Pendidikan: Pilar Membangun Masyarakat Madani di Era 5.0”

ANALISIS PELAKSANAAN NILAI-NILAI TOLERANSI BERAGAMA STUDI PADA MASYARAKAT MULTIRELIGI DESA KOLONG

M.Vi’ar Permana^{1*}, Neneng Rika Jazilatul khalidah.S.Pd.M.H², Sely Ayu Lestari M.Pd³,
IKIP PGRI BOJONEGORO. Email: mviargalaxy@gmail.com

Abstract

Analysis of the implementation of Religious Tolerance Values Study in Multireligious Society in Multireligious society in Kolong Village is an area inhabited by people with various different religions, so it is a relevant example to study the dynamics of tolerance between religious communities using qualitative research conducted through observation, interviews, and in-depth documentation and documentation. The results of the study indicate that the Kolong Village community is able to maintain harmony between religious communities through the practice of mutual respect for cooperation in social activities as well as open and harmonious communication. However, there are challenges in maintaining the consistency of tolerance values, especially related to external influences interest. The study concluded that the success of the implementation of religious tolerance in Kolong Village is supported by local wisdom, the role of community leaders, and a shared commitment to living in peace in diversity.

Keywords: religious tolerance multireligious society studies.

Abstrak

Analisis Pelaksanaan Nilai Toleransi Beragama Studi Pada Masyarakat Multireligi di masyarakat mutireligi di Desa Kolong merupakan wilayah yang dihuni oleh masyarakat dengan beragam agama yang berbeda, sehingga menjadi contoh yang relevan mengkaji dinamika toleransi antarumat beragama penelitian menggunakan kualitatif dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa masyarakat desa Kolong mampu menjaga kerukunan antarumat beragama melalui praktik saling menghormati kerja sama dalam kegiatan sosial, serta komunikasi yang terbuka dan harmonis. Namun demikian, terdapat tantangan dalam menjaga konsistensi nilai-nilai toleransi, terutama terkait pengaruh luar dan potensi konflik kepentingan. Penelitian menyimpulkan keberhasilan pelaksanaan toleransi beragama di Desa Kolong di dukung oleh kearifan lokal, peran tokoh masyarakat, dan komitmen bersama untuk hidup damai dalam keberagaman.

Kata Kunci: Toleransi Beragama Studi Masyarakat Multireligi

PENDAHULUAN

Tantangan utama di Desa Kolong adalah banyaknya kendala Toleransi beragama yang ada di Desa Kolong, masyarakat kurang bisa menerima perbedaan terhadap agama tersebut terkadang perselisihan ada antara masyarakat Islam dan Kristen kenyataannya banyak masyarakat kurang tau toleransi dan mayoritas Islam, minoritas Kristen. Desa Kolong di pilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki keberagaman agama pada masyarakat Multireligi dalam beberapa tahun terakhir Data dari masyarakat menunjukkan kerukunan antar umat beragama yang harmonis.

Konteks penelitian berfokus pada upaya meningkatkan (Amir dan Lestari, 2024) Toleransi yang terjadi di masyarakat Desa Kolong. Pemerintah Desa perlu untuk menjaga kerukunan umat beragama Muslim maupun Kristen Salah satu solusi yang diusulkan adalah dengan Forum dialog antar Masyarakat di setiap masyarakat dengan banyaknya agama di Desa Kolong pemuka agama ikut andil dalam menjaga ketertiban di masyarakat.

Berdasarkan kajian pustaka penelitian bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan toleransi beragama di masyarakat Desa Kolong terhadap banyaknya agama di Desa kolong tidak membuat masyarakat khawatir terhadap terjadinya diskriminasi. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap masyarakat di Desa Kolong agar memiliki kehidupan yang harmonis

METODE

Penelitian ini menggunakan kualitatif merupakan suatu pendekatan berbentuk cerita yang pengamatan secara *real* (langsung). Alasan peneliti mengambil penelitian ini dikarenakan penelitian ini sangat cocok dengan penelitian yang sedang dilakukan, selain itu untuk mengangkat fakta dan hal-hal yang terjadi di lapangan dengan *real* (langsung) dengan apa adanya. Penelitian untuk mengetahui Toleransi beragama yang terjadi di masyarakat Desa Kolong yang multireligi untuk meningkatkan kesadaran pentingnya toleransi (Studi *et al.*, 2024).

Melalui penelitian diskriptif kualitatif Data primer dalam penelitian ini adalah wawancara dengan pendeta, kyai, kepala desa, masyarakat. Pada dasarnya peneliti hanya mengambil wawancara dan dokumentasi karena peneliti melihat dari hasil wawancara dan pengamatan seksama terkait perilaku masyarakat kegiatan ini Data Sekunder Data sekunder dalam penelitian informasi yang dikumpulkan dari hasil penelitian yang telah ada untuk menunjang kesuksesan.

Teknik pengumpulan data secara langsung *real* wawancara Prosedur (Aditya *et al.*, 2024) penelitian dilaksanakan selama satu bulan (Februari-Maret 2025) dengan tahapan : (1) persiapan instrumen, (2) uji validasi instrumen, (3) pelaksanaan peneliti, (4) rekap data penelitian, dan dilakukan melalui trigulasi metode dengan membandingkan hasil wawancara dan dokumen pendukung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah upaya untuk mengetahui Analisis Pelaksanaan Nilai-nilai Toleransi Beragama Studi Pada Masyarakat Multireligi Desa Kolong Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro menjadi salah satu contoh desa yang menyatukan Masyarakat yang memiliki keragaman keyakinan. Namun, keragaman tersebut mampu dikelola dengan baik sehingga tidak muncul gesekan-gesekan di dalamnya. Dengan adanya keragaman agama yang berbeda di desa kolong tidak menjadi penghalang dalam bermasyarakat justru masyarakat mampu menjalankan ibadahnya ditempat masing-masing dan menurut keyakinan tanpa terusik. Dalam beberapa akhir ini toleransi di Desa Kolong Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro mengalami perkembangan yang sangat pesat, yang di pimpin oleh Kepala Desa yang bernama Harto sebagai Kepala Desa sangat menjunjung tinggi keberagaman dan keharmonisanarganya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Analisis Pelaksanaan Nilai-nilai Toleransi Beragama (Studi Pada Masyarakat Multireligi Desa Kolong Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro) Kerukunan antar umat beragama dapat disimpulkan bahwa Toleransi beragama di masyarakat yang saling berbeda agama dan keragaman budaya tersebut mampu dikelola dengan baik sehingga tidak muncul gesekan-gesekan di dalamnya. Interaksi sosial yang harmonis dimana pun memposisikan diri dalam masyarakat dan saling tolong menolong dalam kegiatan keagamaan antar masyarakat membantu yang membutuhkan dan penerapan perilaku gotong royong antar masyarakat dan adanya forum dialog antar masyarakat multireligi desa kolong. Dengan adanya keragaman agama yang berbeda di desa kolong tidak menjadi penghalang dalam bermasyarakat justru masyarakat mampu menjalankan ibadahnya ditempat masing-masing dan menurut keyakinan tanpa terusik dan Komunikasi menjadikan proses interaksi dan dialog antara individu atau kelompok yang berbeda agama atau kepercayaan, dengan tujuan memahami, menghargai dan membangun hubungan yang harmonis dan saling menghormati. Komunikasi beragama dapat membantu mempromosikan toleransi, mengurangi konflik dan meningkatkan kerjasama antarumat beragama

Kendala toleransi beragama masyarakat desa kolong faktor politik meliputi kebijakan pemerintah, keputusan politik, dan praktik-praktik politik yang dapat mempengaruhi suatu proyek atau situasi tertentu. Prasangka sosial masyarakat harus peduli mayoritas dan minoritas, kedewasaan dalam beragama solusi Pendidikan karena dengan Pendidikan kita bisa tau dan tidak bisa dibodohi oleh orang dikarenakan sudah memiliki wawasan karena karakter manusia Indonesia jelek pendidikan menjadikan

Solusi utama untuk toleran dialog karena kita bisa menyampaikan pesan-pesan untuk masyarakat mengetahui mana yang benar dan salah karena sekarang marak akan masyarakat yang kurang toleran dengan media kita bisa mengetahui bahwa toleransi beragama masyarakat jadi lebih baik lagi. Komunikasi dapat meningkatkan pemahaman dan mengurangi kesalahan pemahaman dengan komunikasi lebih baik lagi maka kita bisa menyatukan perbedaan agama dengan baik dan menjunjung tinggi asas toleransi. Pemimpin karena untuk menghimbau agar masyarakat saling toleransi dikarenakan pemimpin adalah yang

mengayomi masyarakat supaya di tidak lebih tegas setiap ada yang intoleran. Kesadaran diri dengan itu kita bisa introspeksi diri kita jadi lebih baik karena setiap masyarakat harus sadar akan perbuatan yang mereka lakukan supaya bisa menjadi pribadi lebih baik lagi. Agama memahami ajaran dengan baik dan benar. Dengan agama yang mengajarkan ajaran yang benar maka isu toleransi bisa di atasi dengan mudah oleh masyarakat.

Makna dari penelitian diharapkan menjadi sebuah upaya untuk meningkatkan kesadaran toleransi beragama di masyarakat Desa Kolong yang bertujuan mengetahui Nilai-nilai toleransi beragama di masyarakat Desa Kolong terhadap banyaknya agama di Desa Kolong tidak membuat masyarakat khawatir terhadap terjadinya diskriminasi. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap masyarakat di Desa Kolong agar memiliki kehidupan yang harmonis.

SIMPULAN

Bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti menjadikan Toleransi beragama di masyarakat untuk saling hidup rukun dan harmonis. walaupun masyarakat saling berbeda agama dan keragaman budaya tersebut mampu dikelola dengan baik sehingga tidak muncul gesekan-gesekan di dalamnya. Dengan adanya keragaman agama yang berbeda di desa kolong tidak menjadi penghalang dalam bermasyarakat justru masyarakat mampu menjalankan ibadahnya ditempat masing-masing dan menurut keyakinan tanpa terusik.

DAFTAR RUJUKAN

- Aditya, R.A. *et al.* (2024) "ANALISIS NILAI-NILAI PANCASILA DALAM FILM BERJUDUL BUYA HAMKA VOLUME 1," 1.
- Amir, D.R. dan Lestari, sely A. (2024) "Implementasi nilai filosofis sila pertama pancasila dalam pembelajaran pendidikan pancasila pada pendidikan teknologi informasi," *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 5(1), hal. 44–51.
- Studi, P. *et al.* (2024) "MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS XI SMA PLUS AL-AMANA BOJONEGORO MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA."